

BULETIN SEKANAK

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut
di Pelabuhan dan Bandara
pada Wilker BKK Kelas I
Palembang

Pelayanan Kekarantinaan
Kesehatan pada Periode
Pemulangan Jemaah Haji
Debarkasi Palembang
Tahun 1447 H / 2026 M

Penyakit Virus Ebola:
Penularan, Gejala,
Pencegahan, dan
Pengobatan



DAFTAR ISI BULETIN SEKANAK

MINGGU KE-22 TAHUN 2026



- 2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging
- 3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- 4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 9 Pelayanan Kekarantinaan Kesehatan pada Periode Pemulangan Jemaah Haji Debarkasi Palembang Tahun 1447 H / 2026 M
- 12 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana
- 13 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia
- 14 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang
- 15 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang
- 16 Penyakit Virus Ebola: Penularan, Gejala, Pencegahan, dan Pengobatan

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-22 TAHUN 2026



NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Yunani, Inggris, Hong Kong, Korea Selatan dan Indonesia	2.294	51
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Afrika Selatan, Australia, Taiwan, Hong Kong, Korea Selatan, Singapura dan Indonesia	284	1
3.	MPox	Madagaskar dan Singapura	219	0
4.	Meningitis Meningokokus	China, Afrika Selatan, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol dan Thailand	45	3
5.	Polio	Afghanistan, Madagaskar, Sudan Selatan, Somalia dan Nigeria	8	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan dan Australia	36	3
7.	Penyakit Virus Hanta	Panama dan Korea Selatan	3	0
8.	Penyakit Virus West Nile	Amerika Serikat	1	0
9.	Penyakit Ebola	RD Kongo dan Uganda	265	47

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-22 TAHUN 2026

H5N1	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
H9N2	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
COVID-19	Pada Minggu ke-19 s.d. ke-21 terjadi penambahan 2.294 kasus konfirmasi dan 51 kematian.
MERS-CoV	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
Legionellosis	Pada Minggu ke-16 s.d. ke-21 terjadi penambahan 284 kasus konfirmasi di 10 negara dan 1 kematian di Taiwan.
Mpox	Pada Minggu ke-21, terdapat penambahan 219 kasus terkonfirmasi di Madagaskar dan Singapura.
Penyakit Virus Hanta	Pada Minggu ke-19 s.d. ke-21 terjadi penambahan 3 kasus konfirmasi di 2 negara.
Polio	Pada Minggu ke-21 terjadi penambahan 8 kasus konfirmasi di Afghanistan, Madagaskar, Sudan Selatan, Somalia dan Nigeria.
Meningitis Meningokokus	Penambahan pada Minggu ke-17 s.d. ke-21 sebanyak 45 kasus konfirmasi di 6 negara dan 3 kematian di Spanyol dan China.
Penyakit Virus West Nile	Penambahan pada Minggu ke-20 s.d. ke-21 sebanyak 1 kasus konfirmasi di Amerika Serikat.
Demam Kuning	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
Ebola	Hingga 5 Juni 2026, tercatat 397 kasus konfirmasi dengan 65 kematian di RD Kongo dan Uganda.
Demam Lassa	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

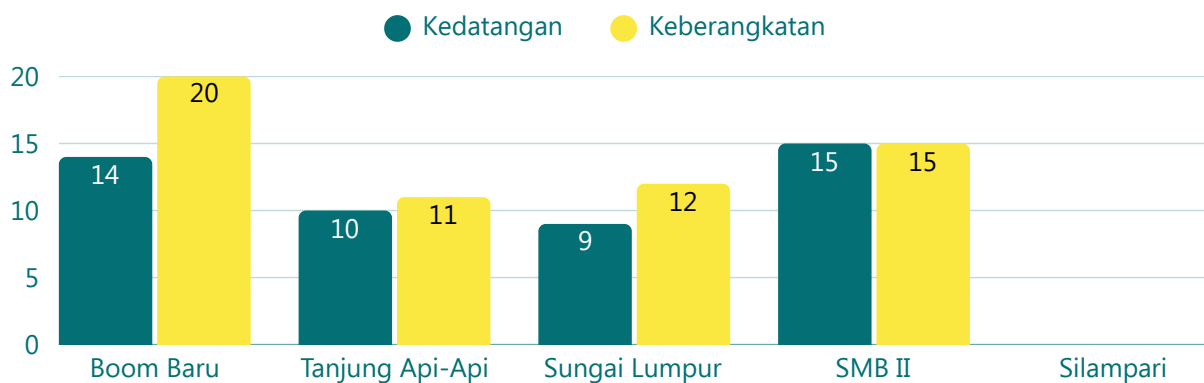
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-22 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-22, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 33 kedatangan kapal dan 15 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru dengan total jumlah kedatangan dan keberangkatan luar negeri sejumlah 34 unit.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Singapura.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGERA



Singapura

Jumlah Kapal
Jumlah Pesawat

13
4



China

Jumlah Kapal

3



Thailand

Jumlah Kapal

3



Vietnam

Jumlah Kapal

3



Malaysia

Jumlah Kapal
Jumlah Pesawat

10
7



Hong Kong

Jumlah Kapal

1



Arab Saudi

Jumlah Pesawat

4

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia & Singapura sebanyak 17 alat angkut (kapal dan pesawat).

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

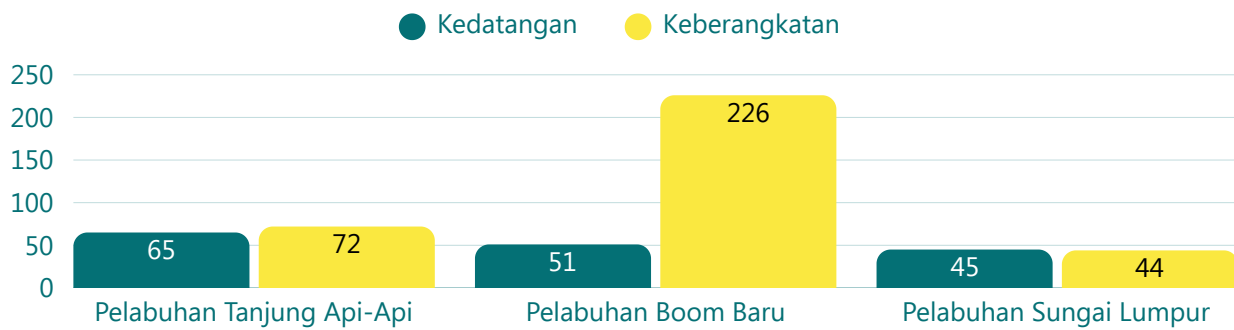
- Malaysia: Covid 19 (*update* Minggu ke-20), MPox (*update* Minggu ke-6)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-21), Legionellosis (*update* Minggu ke-21), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-8)
- Vietnam: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-15)
- Hong Kong: Legionellosis (*update* Minggu ke-21), Covid 19 (*update* Minggu ke-21)

- China: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-21), Avian Influenza A(H9N2) (*update* Minggu ke-20)
- Thailand: MPox (*update* Minggu ke-20), Covid 19 (*update* Minggu ke-19), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-21)
- Arab Saudi: Mers Cov (*update* Minggu ke-20)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

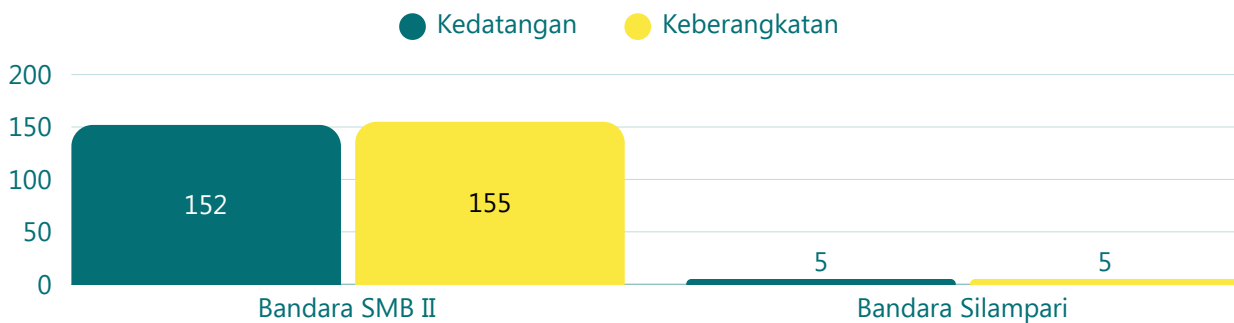
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah kedatangan sebanyak 161 kapal, dan yang berangkat sebanyak 342 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal dalam negeri tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-22 adalah sebanyak 503 kapal.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah kedatangan sebanyak 157 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-22 adalah sebanyak 317 pesawat.

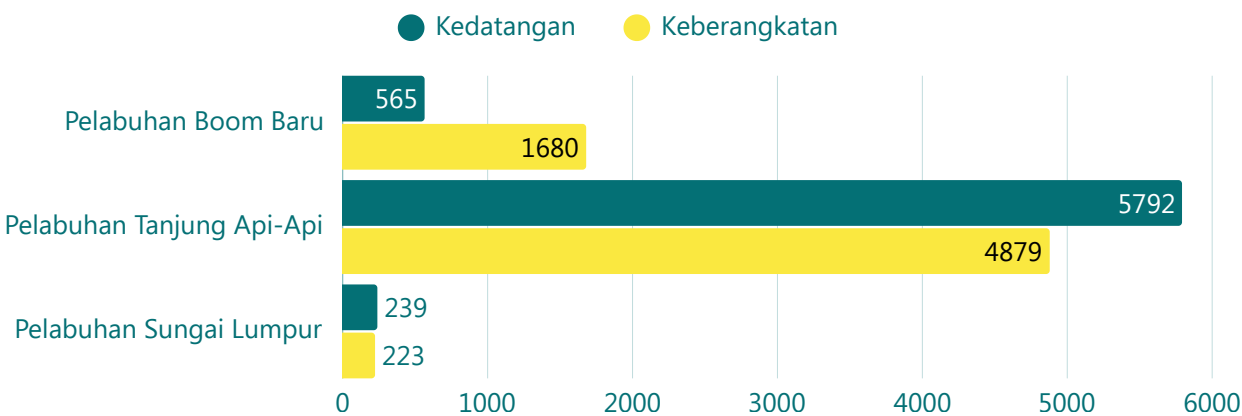
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-22 TAHUN 2026

Oleh: dr. Linda Sunarsih, M.Kes, Subiantoro, SKM, M.Kes & Guliano Gandy, SKM, M.Kes

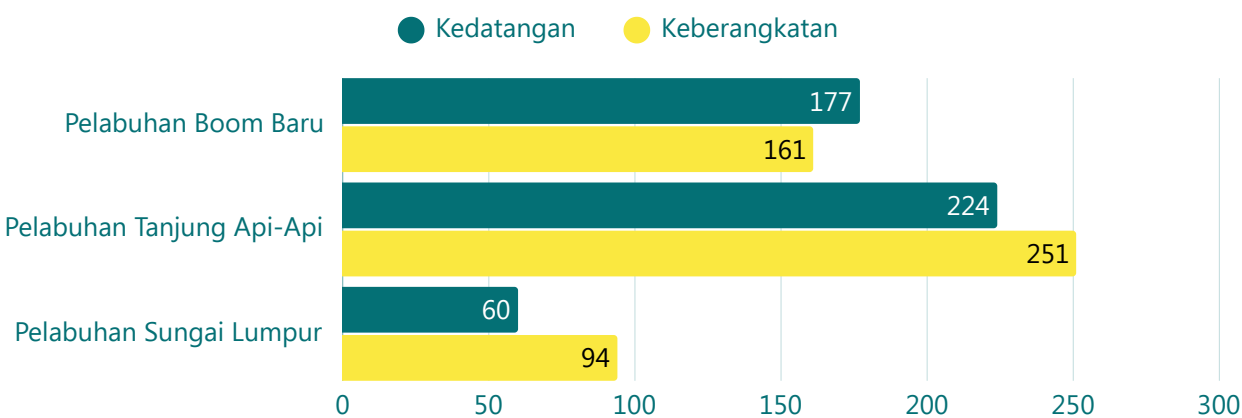
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-22 berjumlah 13.378 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 6.596 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 6.782 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

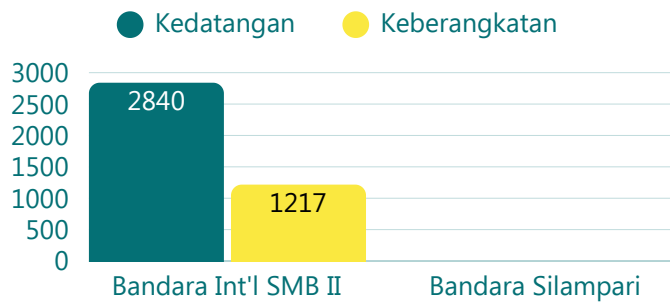
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew kapal*) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-22 tercatat sebanyak 967 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-22 TAHUN 2026

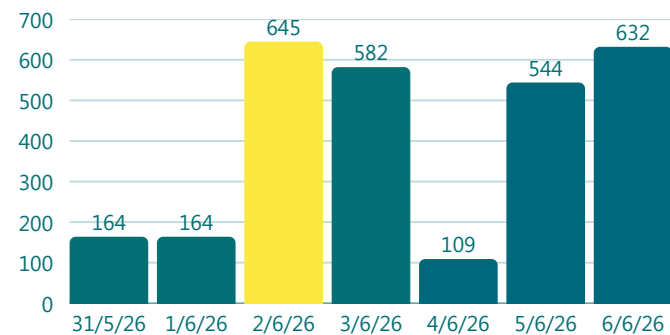
Oleh: dr. Fenty Wardha, M.Kes, Asrita Fajriani, SKM, M.Kes & Apriani

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



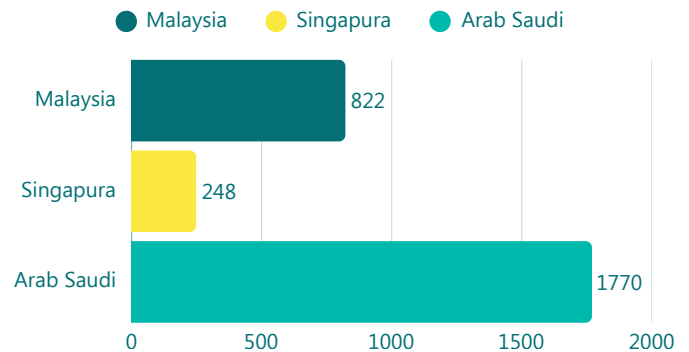
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-22, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan melalui Bandara Internasional SMB II tercatat sebanyak 2.840 orang. Terjadi peningkatan kedatangan PPLN seiring dengan pemulangan jemaah haji Embarkasi Palembang.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

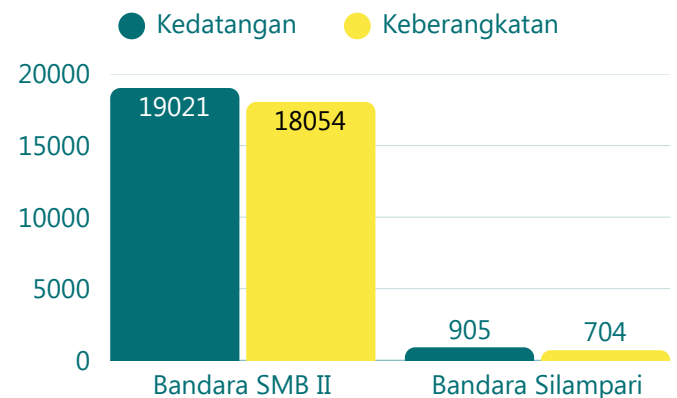
Kedatangan PPLN tertinggi di Bandara Internasional SMB II Palembang tercatat pada Selasa, 2 Juni 2026 dengan jumlah 645 orang.



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Arab Saudi, yaitu 1.770 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan pada Minggu ke-22 mencapai 38.684 orang, dengan rincian 19.926 orang datang dan 18.758 orang berangkat.

PELAYANAN KEKARANTINAAN KESEHATAN PADA PERIODE PEMULANGAN JEMAAH HAJI DEBARKASI PALEMBANG TAHUN 1447 H / 2026 M

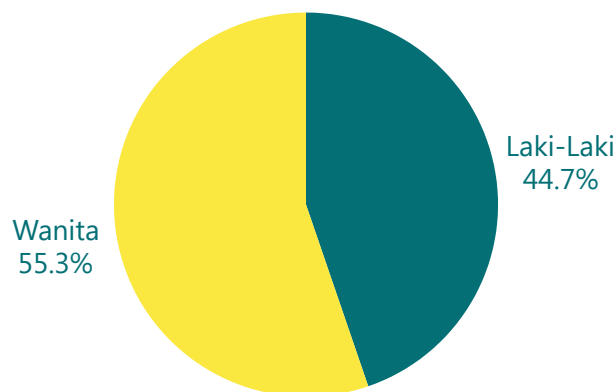
MINGGU KE-22 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes

BKK Kelas I Palembang melakukan pengawasan terhadap kondisi kesehatan jemaah haji reguler, alat angkut, barang, dan lingkungan dalam rangka deteksi dini dan respons cepat terhadap penyakit serta faktor risiko kesehatan yang berpotensi menimbulkan KLB/Wabah/PHEIC di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II dan Asrama Haji pada periode pemulangan Debarkasi Haji Palembang.

Pada periode Minggu ke-22 (31 Mei s.d. 6 Juni 2026), telah dilaksanakan pengawasan kesehatan terhadap jemaah haji Debarkasi Palembang sebanyak 4 kloter (Kloter 1–4) dengan rincian sebagai berikut:

Distribusi Pemulangan Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Periode Pemulangan
Debarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Pada periode Minggu ke-22, jumlah jemaah haji yang telah kembali melalui Debarkasi Palembang sebanyak 1.770 orang. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah jemaah haji perempuan lebih banyak, yaitu 978 orang (55,3%). Terdapat 1 jemaah haji yang wafat di Arab Saudi, yaitu jemaah haji Kloter 4, dengan penyebab kematian R57.0 (*Cardiogenic shock*), I21 (*Acute myocardial infarction*), dan I25 (*Chronic ischaemic heart disease*).

Surveilans Kewaspadaan Dini dan Respons Penyakit Menular Berpotensi Wabah

Seluruh jemaah haji dilakukan pengamatan visual terhadap tanda dan gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan wabah, salah satunya melalui pemeriksaan suhu tubuh. Kegiatan ini bertujuan sebagai upaya deteksi dini terhadap kemungkinan adanya jemaah haji yang terjangkit penyakit menular berpotensi wabah yang terbawa pascakepulungan dari Arab Saudi, seperti COVID-19, meningitis, MERS-CoV, mpox, penyakit virus Hanta, polio, dan influenza tipe baru.

Distribusi Berdasarkan Pengamatan Suhu Tubuh

Jumlah Kedatangan Jemaah Haji	Suhu Tubuh		Hasil RDT Sars CoV	
	$\geq 38^{\circ}\text{C}$	$< 38^{\circ}\text{C}$	(+)	(-)
1.770	3	1.767	0	3

Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Periode Pemulangan
Debarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Hasil pemeriksaan suhu tubuh jemaah haji menunjukkan bahwa terdapat 3 jemaah haji dengan suhu tubuh $\geq 38^{\circ}\text{C}$ yang disertai gejala lain, seperti batuk, pilek, dan sakit tenggorokan. Terhadap jemaah tersebut dilakukan pengambilan spesimen swab untuk pemeriksaan RDT COVID-19. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh jemaah tersebut **negatif** COVID-19.

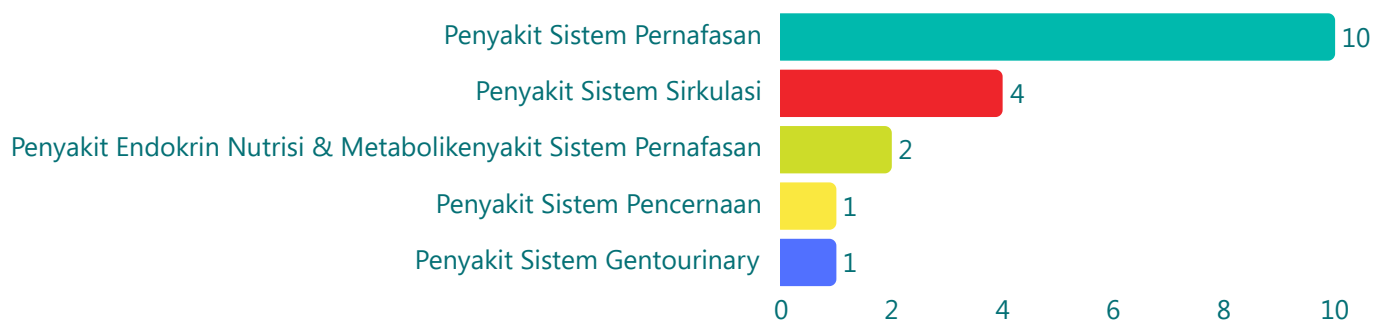
Setelah dilakukan pemantauan suhu tubuh serta pengamatan tanda dan gejala secara visual, petugas memberikan edukasi kepada jemaah mengenai upaya menjaga kesehatan pascakepulangan dan mengimbau agar melaporkan diri kepada petugas Puskesmas di daerah masing-masing. Petugas BKK Kelas I Palembang juga menginput seluruh data jemaah ke dalam *Evidence Based Surveillance* (EBS) SKDR Kementerian Kesehatan RI sebagai salah satu langkah kewaspadaan dini dalam pencegahan penyakit menular. Selain itu, notifikasi juga disampaikan kepada Dinas Kesehatan kabupaten/kota asal jemaah haji untuk dilakukan pemantauan kesehatan pascakepulangan.

Distribusi Berdasarkan Pelayanan Rawat Jalan & Rujukan

Jenis Kelamin	Rawat Jalan	Rujukan
Laki-Laki	8	1
Wanita	11	2

Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Periode Pemulangan
Debarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Distribusi Penyakit Kunjungan Poliklinik (Rawat Jalan)



Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Periode Pemulangan
Debarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Selama berada di Asrama Haji, jemaah yang memerlukan pelayanan kesehatan dapat berobat di poliklinik. Jemaah haji Kloter 1–4 yang berkunjung ke poliklinik (rawat jalan) sebanyak 19 orang. Berdasarkan diagnosis penyakit, jumlah terbanyak adalah penyakit sistem pernapasan, yaitu 10 orang, sedangkan jemaah dengan penyakit sistem sirkulasi sebanyak 4 orang

Jemaah haji yang dirujuk sebanyak 3 orang. Jemaah tersebut dirujuk ke RSUD Siti Fatimah sebagai rumah sakit rujukan bagi jemaah haji. Diagnosis penyakit pada jemaah yang dirujuk adalah I49 (*Other cardiac arrhythmias*), R07.4 (*Chest pain, unspecified*), dan J44.0 (*Chronic obstructive pulmonary disease with acute lower respiratory infection*). Kasus tersebut bukan merupakan penyakit menular yang berpotensi menimbulkan wabah.



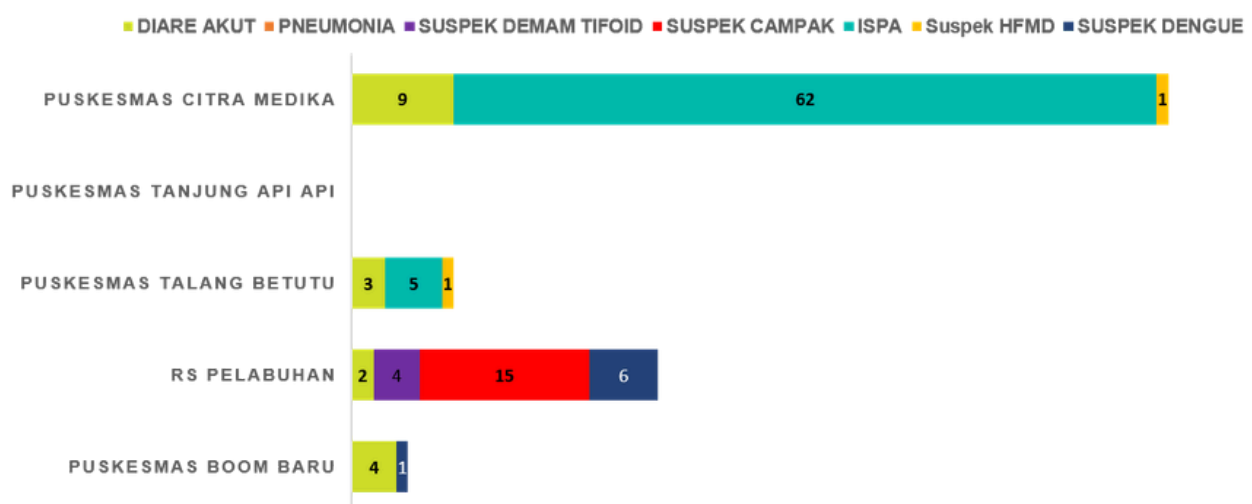
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-22 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-22 Tahun 2026:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-22 Tahun 2026 jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 113 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 67 kasus. Kasus ISPA dilaporkan oleh Puskesmas Citra Medika & Puskesmas Talang Betutu.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, terdapat 15 kasus suspek campak yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja Pelabuhan Boom Baru. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi penyebaran kasus yang lebih luas.

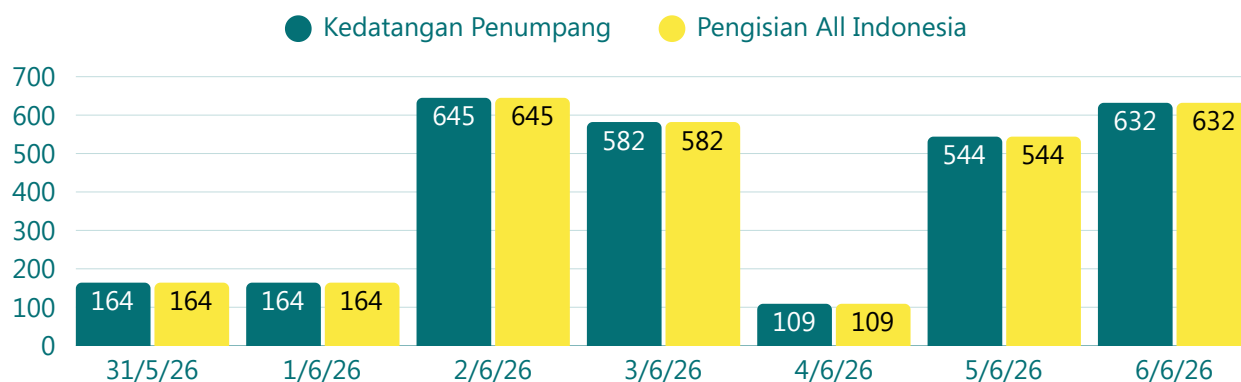
SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

MINGGU KE-22 TAHUN 2025

Oleh: Rudy R, SKM, M.KES

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-22, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 2.840 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

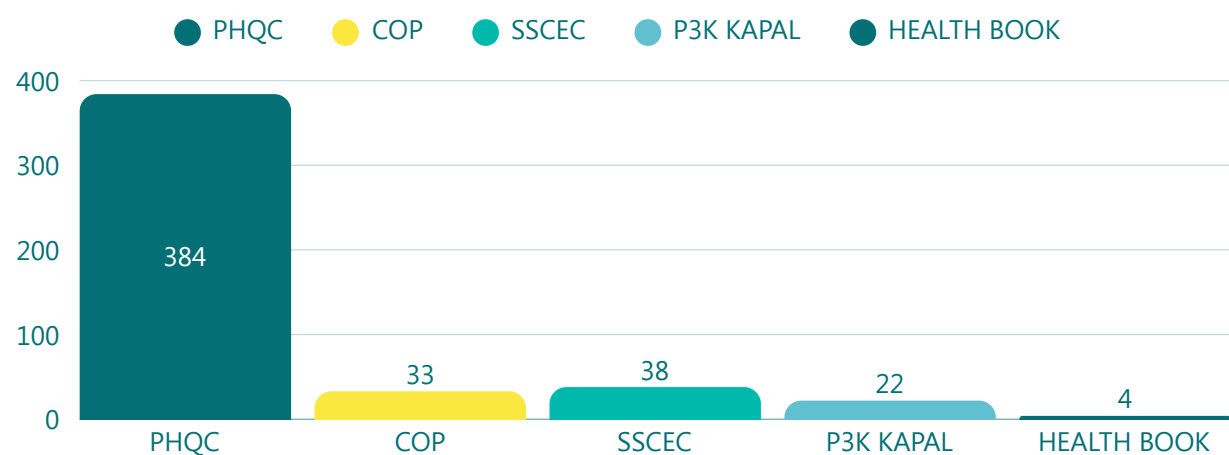
- Status Merah (bergejala): 94 orang
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 2 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 2.744 orang

Hasil verifikasi terhadap 94 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan terdapat 3 orang dengan suhu tubuh $> 38^{\circ}\text{C}$ disertai gejala batuk, pilek serta sakit tenggorokan dan dilakukan pemeriksaan spesimen swab RDT Covid 19 dengan hasil **negatif**. Sementara PPLN berstatus kuning memiliki riwayat perjalanan ke Kamboja.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-22 TAHUN 2026

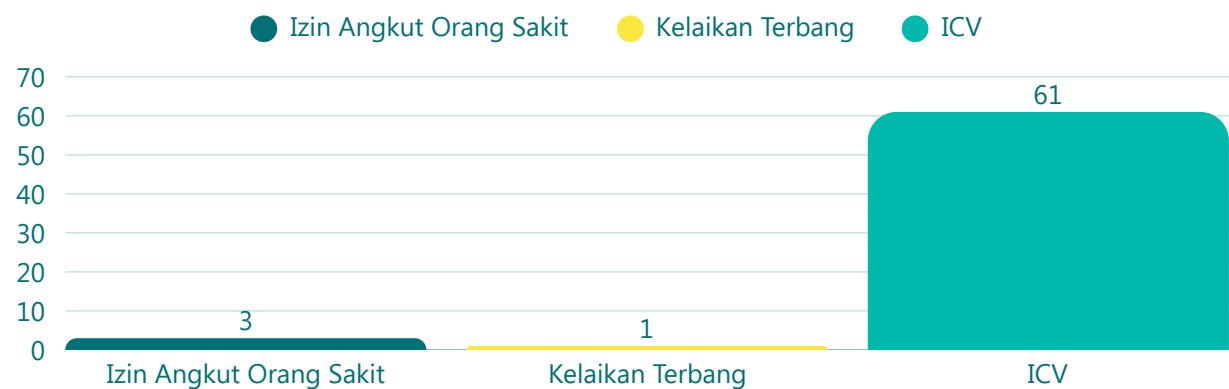
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 384 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



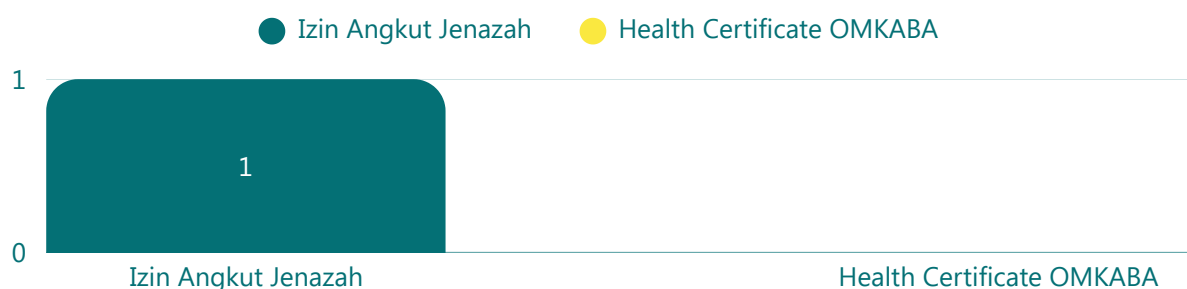
Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 61 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-22 TAHUN 2026

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-22, terdapat 1 pengawasan izin angkut jenazah di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 58 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada kunjungan vaksinasi internasional.

PENYAKIT VIRUS EBOLA: PENULARAN, GEJALA, PENCEGAHAN, DAN PENGOBATAN

APA ITU PENYAKIT VIRUS EBOLA?

Penyakit Virus Ebola (EVD) atau demam berdarah Ebola merupakan penyakit infeksi serius yang disebabkan oleh virus Ebola. Virus ini awalnya berasal dari hewan liar, seperti: kelelawar, monyet, gorila, dan simpanse. Penyakit ini pertama kali ditemukan di Afrika Tengah dan pernah menimbulkan wabah di beberapa negara Afrika, seperti Uganda, Sierra Leone, dan Kongo. Masa inkubasi virus Ebola berkisar antara 2–21 hari dan paling sering muncul dalam 4–10 hari setelah terpapar virus.

CARA PENULARAN EBOLA

Virus Ebola menular melalui kontak langsung dengan darah atau cairan tubuh hewan maupun manusia yang terinfeksi. Hewan yang dapat menjadi sumber penularan antara lain kelelawar dan monyet. Penularan antarmanusia dapat terjadi melalui darah, muntahan, air liur, maupun cairan tubuh lainnya. Selain itu, pria yang telah sembuh dari Ebola masih dapat menularkan virus melalui sperma selama hampir dua bulan.

GEJALA EBOLA

Gejala Ebola biasanya diawali dengan:

- Demam tinggi
- Tubuh lemas
- Sakit kepala
- Nyeri otot dan sendi
- Sakit tenggorokan
- Kehilangan nafsu makan

Selanjutnya penderita dapat mengalami:

- Mual dan muntah
- Diare dan sakit perut
- Sesak napas dan nyeri dada
- Ruam kulit
- Mata merah
- Perdarahan pada mulut, hidung, atau saluran pencernaan

Pada kondisi berat, Ebola dapat menyebabkan syok, perdarahan hebat, hingga kematian.

PENCEGAHAN EBOLA



Mencuci tangan
menggunakan sabun /
hand sanitizer



Menghindari kontak langsung
dengan penderita Ebola



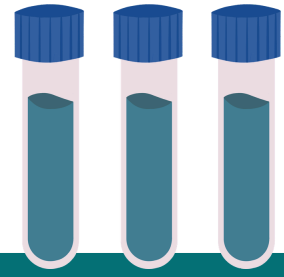
Menghindari kontak dengan
hewan yang terinfeksi

PENCEGAHAN EBOLA

Memasak daging hingga matang sempurna



Menggunakan alat pelindung diri (APD) saat merawat pasien



Menangani sampel cairan tubuh penderita dengan hati-hati

PENGOBATAN EBOLA

Hingga saat ini belum terdapat pengobatan khusus untuk Ebola. Penanganan dilakukan untuk membantu kondisi pasien, seperti pemberian cairan, menjaga keseimbangan tubuh, dan perawatan intensif. Penyakit ini memiliki tingkat kematian yang tinggi sehingga kewaspadaan dan pencegahan sangat penting dilakukan.

KESIMPULAN

MINGGU KE-22 TAHUN 2026

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-22 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 48 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri dari 10 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 14 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 9 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, serta 15 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia & Singapura, yaitu sebanyak 17 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-22 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 65.586 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 25.857 orang, dengan 2.840 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 4.527 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-22 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat 6 penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, suspek demam tifoid, ISPA, suspek campak, suspek HFMD dan suspek dengue dengan total yang dilaporkan sebanyak 113 kasus.

4

Pengawasan penumpang dalam rangka penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-22 TAHUN 2026

1

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

2

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-22, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika, Puskesmas Tanjung Api-Api dan Puskesmas Talang Betutu dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

3

Terkait adanya laporan kasus suspek campak dari beberapa fasilitas kesehatan yang ada di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, perlu dilakukan surveilans aktif dan deteksi dini guna mencegah penularan meluas, penguatan imunisasi masyarakat terhadap kelompok rentan serta meningkatkan sosialisasi kepada warga masyarakat mengenai bahaya penyakit campak dan pentingnya melengkapi imunisasi, terutama untuk anak usia 9 bulan (MR1) dan 18 bulan (MR2).

4

Kepada masyarakat dan pelaku perjalanan apabila mengalami beberapa gejala penyakit menular seperti demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan dan sesak nafas agar segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terutama setelah kepulangan dari wilayah / negara terangkit dalam kurun waktu < 14 hari.

5

Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota dalam wilayah Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat melakukan pemantauan terhadap kondisi kesehatan jemaah haji yang telah pulang ke daerah asal selama 21 hari kedepan, terutama bagi jemaah yang memiliki gejala penyakit & telah diberikan notifikasi dari BKK Kelas I Palembang.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN SEKANAK

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan

Edisi Minggu Ke-22 | 31 Mei - 6 Juni 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM
(Kepala BKK Kelas I Palembang)

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes
(Ketua Tim Kerja Surveilans & Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan)

Kontributor:
Asrita Fajriani, SKM, M.Kes
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
Subiantoro, SKM, M.Kes
Guliano Gandy, SKM, M.Kes
Apriani

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)